

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa yaitu sebuah alat komunikasi yang dipakai manusia untuk menyampaikan suatu ide, pemikiran, perasaan, dan informasi. Bahasa terdiri dari simbol, bunyi, kata, dan aturan tata bahasa yang digunakan untuk mengekspresikan ide, emosi, dan informasi. Bahasa juga dapat digunakan sebagai kiasan atau bisa disebut sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa/majas yaitu cara unik yang dipakai penulis untuk menyampaikan ide, emosi, serta gagasan melalui kata-kata, kalimat, serta struktur retorika tertentu. Gaya bahasa juga dapat dirangkai menggunakan makna yang eksplisit maupun implisit. Gaya bahasa mencakup berbagai aspek, seperti diksi, penggunaan majas, irama kalimat, dan struktur naratif yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan ceritanya. Selain itu, penulis juga menggunakan gaya bahasa untuk menciptakan nuansa, membangun karakter, serta mengembangkan tema dan plot yang lebih mendalam. Melalui gaya bahasa, seseorang dapat mengungkapkan suasana hati dan pikiran yang khas, untuk menghasilkan efek-efek tertentu, baik melalui ucapan maupun tulisan.

Menurut Tarigan (2021: 3) gaya bahasa digunakan untuk menciptakan efek tertentu, dengan membandingkan atau mengaitkan suatu objek dengan hal lain yang lebih dikenal secara umum. Selain itu, Retnowati & Susanto (2023: 14) berpendapat tentang majas yang dipakai oleh penulis ditujukan untuk memperindah karya atau tulisannya. Retnowati & Susanto (2021: 14) sepadan dengan pendapat Tarigan (2021: 3) menyebutkan terdapat empat jenis gaya bahasa, yakni pertentangan, perbandingan, perulangan, dan pertautan. Keempat gaya bahasa/majas ini bisa muncul dalam suatu karya sastra, tergantung pada kreativitas dan imajinasi penulis. Gaya bahasa yaitu salah satu elemen penting dalam membentuk karya sastra. Karya tulis ini yaitu sebuah ungkapan pengalaman seorang penulis, yang disampaikan dengan bahasa yang indah, memberikan kesan, dan memengaruhi emosi pendengar atau pembaca (Rapika dkk., 2024: 178).

Dalam konteks sastra, bahasa tidak hanya berperan sebagai media komunikasi, tetapi juga berfungsi sebagai wadah artistik untuk menghasilkan seni.

Sebagai wujud kreativitas manusia, karya sastra tidak sekadar mencerminkan kehidupan nyata, melainkan juga mengandung elemen kreatif yang terinspirasi dari berbagai persoalan di dunia nyata. Membahas tentang sastra, mungkin beberapa orang sudah mengetahui atau bahkan familiar tentang kata tersebut. Sastra merupakan wujud nyata imajinasi kreatif dari penulis, di mana setiap penulis memiliki proses yang berbeda-beda (Viany dkk., 2023: 96). Dunia sastra terdiri dari kumpulan karya yang diciptakan dan diinterpretasikan sesuai dengan norma-norma sastra. Di samping itu, karya sastra selalu berada pada lingkup pengaruh dari penulis atau pengarangnya. Seperti halnya mengungkapkan dan mengekspresikan persoalan kehidupan, penulis juga mengajak pembaca untuk berpikir dan mencari solusi atas masalah tersebut. Menurut Marlina dkk. (2020: 20) karya sastra adalah sebuah ungkapan perasaan seseorang melalui bahasa dengan cara menggambarkan sesuatu. Penafsiran itu bisa berupa cerminan dari pengalaman, pandangan tentang kehidupan, atau imajinasi murni yang tidak terkait dengan kenyataan, bahkan bisa juga berupa harapan atau intuisi penulis.

Salah satu karya sastra yang didapati memakai gaya bahasa yaitu novel. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang menampilkan dunia, menggambarkan kehidupan ideal dan bersifat imajinatif. Dunia ini dibuat melalui beberapa unsur seperti peristiwa, alur cerita, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain, yang bersifat imajinasi (Nurgiyantoro, 2011: 2). Novel sendiri memiliki berbagai jenis kiasan atau penggunaan gaya bahasa yang digunakan penulis sebagai seni keindahan di setiap karyanya. Selain itu, sebuah novel dibuat tidak hanya untuk bahan bacaan yang mengandung unsur seni, tetapi juga terdapat manfaat di dalamnya. Banyak sekali penulis novel yang menggunakan gaya bahasa untuk membangkitkan semangat pembaca. Pendekatan yang cocok digunakan untuk mengkaji gaya bahasa adalah stilistika.

Kajian stilistika yaitu bidang ilmu bahasa yang mempelajari gaya bahasa/majas, biasanya digunakan dalam karya sastra. Menurut Leech dan Short (dalam Lafamane, 2021: 2), stilistika adalah studi tentang gaya, yaitu analisis mengenai bentuk penggunaan bahasa, terutama yang ditemukan dalam teks-teks sastra. Stilistika juga bertujuan untuk memahami sejauh mana, dalam hal apa, dan dengan cara bagaimana seorang penulis memanfaatkan unsur-unsur linguistik

untuk mencapai efek tertentu (Nurgiyantoro, 2017: 75-76). Stilistika adalah kajian tentang linguistik dan sastra, khususnya dalam kritik sastra. Stilistika dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji gaya bahasa berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam novel “Pulau Batu di Samudra Buatan” karya Ziggy. Ziggy merupakan penulis yang kerap kali memasukkan majas-majas atau kiasan dalam karyanya. Ziggy juga merupakan penulis yang inovatif dan eskperimental, berani menjelajahi ide-ide baru serta memberikan pengalaman membaca yang unik dan luar biasa bagi para pembacanya.

Novel “Pulau Batu di Samudra Buatan” menceritakan tentang orang-orang yang terperangkap banjir di sebuah hotel. Tidak hanya itu, Ziggy juga mendeskripsikan tentang sebuah pulau yang berada di tengah samudra buatan sebagai kiasan atau bahasa metafora. Metafora tersebut menyimbolkan isolasi, keterasingan, dan bagaimana hubungan manusia terjalin dengan lingkungan yang dikendalikan oleh teknologi. Ziggy menggali tema identitas dan keterasingan, dengan karakter-karakter yang seolah tersesat dalam upaya menemukan jati dirinya di dunia yang tidak nyata. Pulau batu ini bisa diartikan sebagai kritik terhadap dampak teknologi yang memisahkan manusia dari pengalaman yang sesungguhnya, menciptakan jarak antara individu dan realita yang dihadapi. Ziggy juga menggunakan unsur metafora yang kuat dalam novel ini, berupa penggambaran yang imajinatif dan surreal. Dalam karyanya kali ini, Ziggy menggunakan deskripsi yang kaya visual, menghidupkan dunia buatan dalam novel dengan cara yang imajinatif sehingga memancing para pembaca.

Seperti yang diketahui, Ziggy merupakan penulis eksperimental yang selalu memasukan majas-majas dalam setiap karyanya, berikut ini contoh kutipan majas atau gaya bahasa dianalisis dengan pendekatan stilistika yang ada pada novel *Pulau Batu di Samudra Buatan*. 1) “.... membuat kami merasa seperti berdiri dalam *kubangan kencing*.” (SM. hal. 1). Contoh kutipan tersebut merupakan gaya bahasa metafora, “kubangan kencing” diartikan sebagai air keruh berwarna kuning kecoklatan yang terasa panas karena air banjir yang telah disinari oleh matahari. 2) “Perpindahannya penuh kehati-hatian, langkah-langkahnya dilalui dalam diam, napasnya terembus dalam kelambatan yang mengherankan...” (ASI. hal. 20). Contoh kutipan tersebut termasuk gaya bahasa asonansi, perulangan bunyi vokal

“a” sehingga memberikan efek musikal dalam kalimatnya. 3) “Mata beliau kerap bergerak ke kanan-kiri sambil membelalak, dan dahi serta ujung hidungnya senantiasa berkeringat sehingga ia tampak bersalah dan takut.” (HB. hal. 2-3). Contoh kutipan tersebut merupakan gaya bahasa hiperbola. Kata “sambil membelalak”, “senantiasa berkeringat” terkesan hiperbola, karena kata tersebut memberikan kesan atau efek berlebihan dari penjelasan berikutnya.

Penelitian ini mempunyai kebaruan dari penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Rahayu (2019) berjudul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Novel *Aroma Karsa* Karya Dewi Lestari dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah”. Kemudian, penelitian yang dilakukan Lase dkk., (2021) dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lirik Lagu Enau Berjudul “Negara Lucu”: Kajian Semantik”. Meskipun penelitian ini mempunyai kesamaan dengan keduanya, tetapi tetap ada perbedaan, yaitu dari objek penelitiannya.

Penggunaan gaya bahasa pada novel tersebut tidak lepas dari makna yang disampaikan. Terkadang, pembaca kurang untuk memahami makna yang disampaikan oleh si penulis. Oleh karena itu, penelitian ini menelaah penggunaan gaya bahasa dan makna yang ada dalam novel *Pulau Batu di Samudra Buatan* karya Ziggy. Manfaat dari penelitian ini yakni untuk membantu kemampuan siswa dalam berbahasa dan mengetahui penggunaan gaya bahasa dalam novel atau karya sastra lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran gaya bahasa, sebagai bahan ajar berupa e-modul pada pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan dari latar belakang topik pembahasan gaya bahasa, peneliti mengambil judul “Gaya Bahasa dalam Novel *Pulau Batu di Samudra Buatan* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan Pemanfaatannya sebagai E-Modul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dibuatlah rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis-jenis gaya bahasa dan maknanya yang digunakan dalam novel *Pulau Batu di Samudra Buatan* karya Ziggy?
2. Bagaimana pemanfaatannya sebagai E-Modul dalam pembelajaran novel?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa dan maknanya yang digunakan dalam novel Pulau Batu di Samudra Buatan karya Ziggy.
2. Mendeskripsikan pemanfaatannya sebagai E-Modul dalam pembelajaran novel.

### D. Manfaat Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian yaitu untuk memberikan manfaat, baik secara teoretis atau praktis. Adapun manfaat penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoretis: Menambah khazanah pengetahuan tentang gaya bahasa pada novel yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Dapat mempertinggi mutu pendidikan dan interaksi belajar mengajar di kelas.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peserta didik: Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran gaya bahasa, dan menerapkannya ke kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya.
  - b. Bagi guru: Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan materi bahan ajar dalam pembelajaran gaya bahasa di sekolah SMA/MA/SMK.
  - c. Bagi peneliti lain: Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi peneliti yang akan meneliti hal serupa.
  - d. Bagi pembaca: Memberikan pemahaman bagi masyarakat luas pencinta karya sastra khususnya novel, untuk mengetahui tentang gaya bahasa yang terdapat dalam novel karya Ziggy "Pulau Batu di Samudra Buatan". Sebagai ulasan untuk para pembaca sebelum membaca novel "Pulau Batu di Samudra Buatan" karya Ziggy.